

PEMERTAHANAN UPACARA NYAPAR DI DUSUN KAUMAN, DESA
PENGASTULAN, SERIRIT, BULELENG, BALI (Latar Belakang, Pemertahanan
Budaya Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS Di MTsN 2 Buleleng)
Milzam Fahri¹, Dr. Tuty Maryati, M.Pd², Ketut Sedana Arta, S.Pd., M.Pd.³

Program Studi Pendidikan Sejarah

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

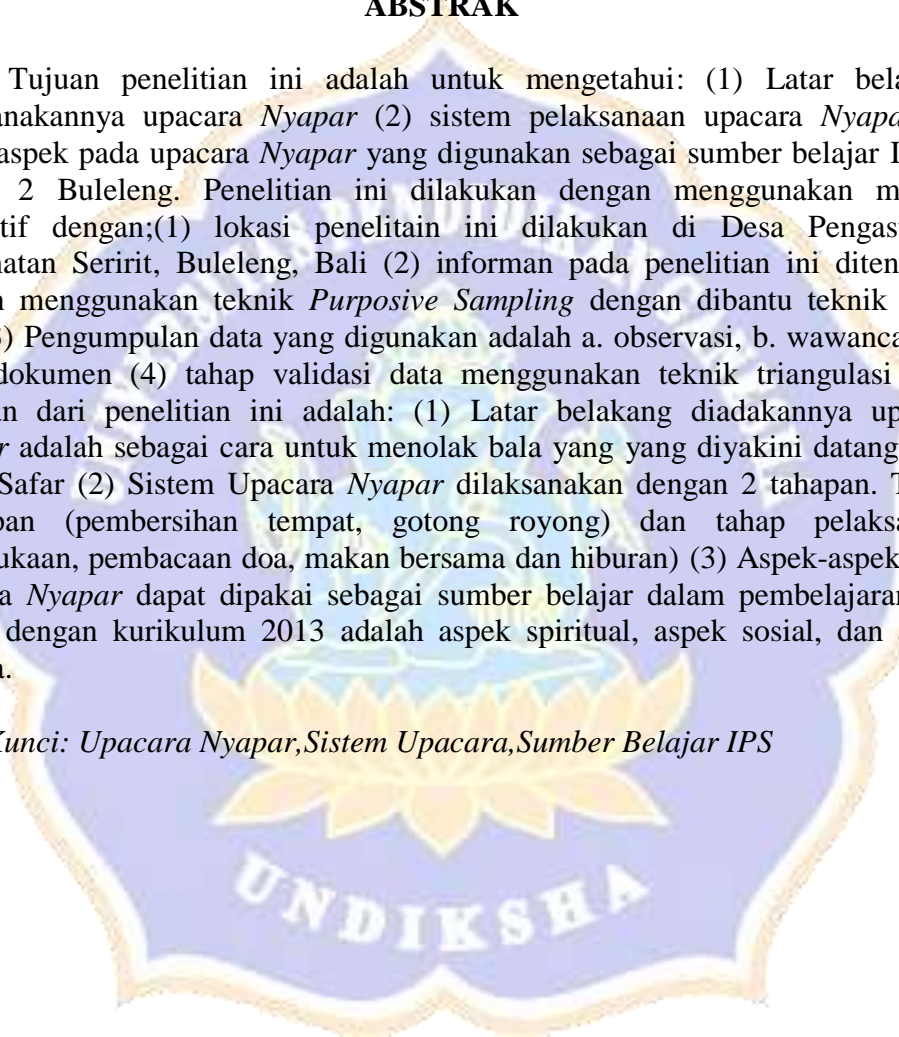
e-mail; fmilzam4@gmail.com.

tuty.maryati@undiksha.ac.id, sedana.arta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Latar belakang dilaksanakannya upacara *Nyapar* (2) sistem pelaksanaan upacara *Nyapar* (3) aspek-aspek pada upacara *Nyapar* yang digunakan sebagai sumber belajar IPS di MTsN 2 Buleleng. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan;(1) lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Buleleng, Bali (2) informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan dibantu teknik *Snow Ball* (3) Pengumpulan data yang digunakan adalah a. observasi, b. wawancara, c. studi dokumen (4) tahap validasi data menggunakan teknik triangulasi data. Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Latar belakang diadakannya upacara *Nyapar* adalah sebagai cara untuk menolak bala yang diyakini datang pada bulan Safar (2) Sistem Upacara *Nyapar* dilaksanakan dengan 2 tahapan. Tahap persiapan (pembersihan tempat, gotong royong) dan tahap pelaksanaan (pembukaan, pembacaan doa, makan bersama dan hiburan) (3) Aspek-aspek pada upacara *Nyapar* dapat dipakai sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS sesuai dengan kurikulum 2013 adalah aspek spiritual, aspek sosial, dan aspek budaya.

Kata Kunci: Upacara Nyapar, Sistem Upacara, Sumber Belajar IPS



PEMERTAHANAN UPACARA NYAPAR DI DUSUN KAUMAN, DESA
PENGASTULAN, SERIRIT, BULELENG, BALI (Latar Belakang, Pemertahanan
Budaya Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar IPS Di MTsN 2 Buleleng)
Milzam Fahri¹, Dr. Tuty Maryati, M.Pd², Ketut Sedana Arta, S.Pd., M.Pd.³

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail; fmilzam4@gmail.com.

tuty.maryati@undiksha.ac.id, sedana.arta@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: (1) Background of the implementation of the *Nyapar* ceremony (2) the implementation system of the *Nyapar* ceremony (3) aspects of the *Nyapar* ceremony that were used as a source of social studies learning at MTsN 2 Buleleng. This research was conducted using qualitative methods with: (1) the location of this research was conducted in the Village of Pengastulan, Seririt District, Buleleng, Bali (2) the informants in this study were determined using the Purposive Sampling technique assisted with the Snow Ball technique (3) Data collection collected used is a. observation, b. interview, c. document study (4) data validation stage using data triangulation techniques. The findings of this study are: (1) The background of the holding of the *Nyapar* ceremony is as a way to reject reinforcements that are believed to come in the month of Safar (2) The *Nyapar* Ceremony System is carried out in 2 stages. Preparation stage (cleaning the place, mutual cooperation) and implementation stage (opening, prayer reading, eating together and entertainment) (3) Aspects of the *Nyapar* ceremony can be used as a learning resource in social studies learning in accordance with the 2013 curriculum is spiritual aspects, social aspects, and cultural aspects.

Keywords: Nyapar Ceremony, Ceremony System, Social Studies Learning Resources

